

## STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL WINDOW SHOPPING

Malik Ibrahim<sup>1)</sup>, Ibnu Aufa<sup>2)</sup>, Lisa Widia Handayani<sup>3)</sup>, Nurjulia Hasana<sup>4)</sup>,  
Siti Rosyidah Az-zahra<sup>5)</sup>, Suparmanto<sup>6)</sup>

Universitas Islam Negeri Mataram

<sup>1)</sup>[malaikibrahim11@gmail.com](mailto:malaikibrahim11@gmail.com) , <sup>2)</sup>[aufarisna04@gmail.com](mailto:aufarisna04@gmail.com) , <sup>3)</sup>[lisagofi@gmail.com](mailto:lisagofi@gmail.com) ,

<sup>4)</sup>[nurjuliahasana@gmail.com](mailto:nurjuliahasana@gmail.com) , <sup>5)</sup>[sitirosyidah@gmail.com](mailto:sitirosyidah@gmail.com) , <sup>6)</sup>[suparmanto181@gmail.com](mailto:suparmanto181@gmail.com)

**Abstrak.** Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya pembelajaran bahasa Arab itu mudah. Sebuah pembelajaran dibutuhkan penggunaan strategi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa kesulitan. Strategi pembelajaran bahasa Arab dilakukan agar peserta didik dapat menerima materi lebih efektif dan efisien. Pemilihan strategi harus berdasarkan kemahiran berbahasa yang diajarkan kepada peserta didik. Dalam merancang strategi pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan lewat pengamatan, bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan model window shopping mampu meningkatkan daya emosional antar mahasiswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat merangsang daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung.

**Kata kunci :** Strategi, Pembelajaran Bahasa Arab, Window Shopping.

**Abstract.** Learning Arabic is learning a foreign language which is considered difficult by most students, even though learning Arabic is actually easy. A lesson requires the use of learning strategies so that students do not find it difficult. Arabic learning strategies are carried out so that students can receive material more effectively and efficiently. The choice of strategy must be based on the language skills taught to students. Components In designing learning strategies there are several things that must be considered, namely preliminary learning activities, information delivery, student participation, tests, and follow-up activities. This study uses a descriptive qualitative research method. This research uses a descriptive qualitative research method. Based on the results of our research through observation, that the learning method using the windows shopping model is able to increase emotional power among students to discover new knowledge and can stimulate memory if something found is seen directly.

**Keywords:** Strategy, Arabic Language Learning, Window Shopping.

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peran penting dalam agama Islam, karena bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi yang berkaitan dengan Islam. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia, tidak hanya pada pondok-pondok pesantren, melainkan juga pada sekolah formal baik negeri maupun swasta. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib dan diujikan pada ujian akhir madrasah.<sup>1</sup>

Hakikat belajar bahasa Arab adalah untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya bahasa Arab itu mudah. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik tidak merasa kesulitan.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai kebiasaan, seperangkat cara, teknik yang digunakan dan diikuti oleh seorang guru atau siswa untuk membawa perubahan perilaku atau sikap.<sup>3</sup> Proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak lepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran merupakan salah satu metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Penyajian materi pelajaran diharapkan dapat diterima dan dipahami oleh siswa, karena hal tersebut berpengaruh terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan atau berada di atas level minimal.

Seorang guru harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Diketahui bahwa hasil belajar yang diterima siswa dari proses di kelas harus diwujudkan dalam bentuk perubahan perilaku secara menyeluruh yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa, ataukah hasil belajar yang bersifat tunggal (single facts) dan terlepas satu sama lain, sehingga tidak membentuk satu integritas pribadi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Hasna Qonita Khanza, *Strategi pembelajaran Bahasa Arab*, 2016,

<sup>2</sup> Asrori, Imam. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori & Praktek*. Malang: Misykat

<sup>3</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008, hlm. 267-268

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 2009, hlm. 37

Ada berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang menitik beratkan pada penyatuan kelompok kecil siswa untuk memaksimalkan kondisi belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Guru dan siswa merupakan dua komponen dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Harus ada interaksi yang saling mendukung antara kedua komponen tersebut agar hasil belajar siswa tercapai secara optimal. Model pembelajaran menarik yang dapat meningkatkan prestasi siswa adalah window shopping.

Windows Shopping adalah model pembelajaran berbasis grup tempat Anda berbelanja untuk melihat karya grup lain dan memperluas wawasan mereka. Model pembelajaran ini, menggunakan sistem kelompok untuk membentuk sikap kerjasama yang aktif antar sesama siswa dan memberikan siswa kesempatan untuk menjadi rekan sambil menjelaskan tugasnya kepada semua pengunjung yang mengamati pekerjaan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang menarik untuk mencapai hasil belajar siswa. Ada berbagai jenis metode pembelajaran, salah satu yang dapat diterapkan adalah pembelajaran kooperatif dengan model windows shopping. Fokus penelitian yang kami teliti yaitu strategi pembelajaran menggunakan model Windows Shopping.<sup>5</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di semester 5 kelas C jurusan bahasa Arab, fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Mataram dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.<sup>6</sup> Penelitian deskriptif menurut Sugiyono adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004; Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo. hlm.112

<sup>6</sup> Dr. Drs. Ngatno, MM, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Semarang: Cv. Indoprinting, 2015), 22

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 147

Data ini didapatkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data secara sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan lewat pengamatan, bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan model windows shopping mampu meningkatkan daya emosional antar mahasiswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat merangsang daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung.

Di saat pembelajaran sedang berlangsung mahasiswa dapat berbelanja secara aktif dan dinamis dengan memajang hasil karya secara kreatif. Seperti contoh: Dua orang dari masing-masing kelompok menjaga hasil karya mereka (menjaga stand toko). Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.<sup>8</sup>

Berikut tahapan proses pembuatan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan model Window Shopping :

1. Seluruh Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian Dosen membagikan kasus atau bahasan yang berbeda kepada tiap-tiap kelompok.
2. Secara berkelompok peserta mengerjakan tugas yang telah diberikan Dosen, hasil penyelesaian tugas ditulis dalam selembar kertas manila atau flip chart, dalam kegiatan ini Dosen memberikan bimbingan seperlunya.
3. Hasil penyelesaian pekerjaan tiap kelompok kemudian dipajang di dinding kelas, kegiatan ini ibaratnya membuka gerai atau toko di mall.
4. Untuk masing-masing kelompok dilakukan pembagian tugas, ada 2 atau 3 orang anggota kelompok yang mempunyai tugas sebagai penjaga toko dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi toko kelompok lain.
5. Peserta yang bertugas sebagai penjaga toko diharapkan mampu memberi penjelasan kepada anggota kelompok lain yang berkunjung dan membutuhkan penjelasan terkait penyelesaian tugas yang dipajang. Untuk itu setiap kelompok dianjurkan memilih

---

<sup>8</sup> Muhammad Zaenal Mustofa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia". (Vol. 4. No. 2 Maret 2020), 149

penjaga yang mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami hasil pekerjaan kelompok. Pada kegiatan inilah munculnya aktifitas tutor sebaya (peer tutoring).

6. Bagi anggota kelompok yang bertugas berkunjung pada kelompok lain berhak mendapat penjelasan, memberi masukan dan melakukan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang dikunjungi. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi. Dalam tahap ini biasanya widyaiswara dapat memodifikasi dengan meminta pengunjung memberikan reward berupa tanda bintang sebagai ungkapan rasa terima kasih ketika penjelasan yang diberikan oleh para penjaga toko memuaskan.
7. Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling diminta untuk kembali ke kelompok asal, dan anggota kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan.
8. Selanjutnya Dosen berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok, melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi terhadap pekerjaan tiap-tiap kelompok secara klasikal. Dan terakhir memberikan kuis kepada peserta secara individu dengan soal atau bahasan yang tipenya sama dengan tugas yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. Berikut ini adalah beberapa gambar mengenai proses pembuatan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan model Window Shopping :

- a. Proses pembuatan mading Window Shopping



Gambar 1. Pembuatan Mading

b. Hasil pembuatan mading Window Shopping



Gambar 2. Mading Window Shopping

c. Setiap kelompok mendeskripsikan hasil karya mereka kepada kelompok lain (saling berbelanja)



Gambar 3. Mendeskripsikan Hasil Karya

Berdasarkan gambar di atas, Penggunaan metode ini sangat jelas memperlihatkan keaktifan seluruh mahasiswa, mereka mudah memahami tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari cara mahasiswa dalam menjelaskan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain yang bertanya. Kita dapat melihat bagaimana antusias, partisipasi dan semangat mahasiswa di dalam kelas ketika pembelajaran menggunakan model window shopping. Karena model pembelajaran window shopping ini memiliki keunikan tersendiri, diantaranya mahasiswa dapat melihat karya hasil dari kelompok lain serta bertanya, mencatat dan mempelajarinya, yang mana diantara proses dalam pembelajaran menggunakan window shopping ini setiap kelompok saling berbagi hasil karya masing-masing, juga setelah memperoleh hasil karya kelompok lain mahasiswa (yang ditugaskan) bertanggung jawab untuk menjelaskannya kembali kepada kelompoknya sendiri guna sama-

sama mengetahui hasil kelompok lain. Disamping itu juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi tutor sebaya yang berperan dalam menjelaskan kepada seluruh pengunjung yang mengamati hasil kerja mereka.<sup>9</sup>

#### a. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Model Pembelajaran Window Shopping

Setiap model pembelajaran pasti memiliki sisi kelebihan dan sisi kekurangannya, begitu halnya dengan model pembelajaran Windows Shopping yang di terapkan di semester 5 jurusan bahasa Arab pada mata kuliah strategi pembelajaran bahasa Arab. Penerapan model pembelajaran ini, banyak membawa perubahan baik bagi mahasiswa. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa model pembelajaran Windiows Shopping ini selain memiliki banyak sisi fositif (kelebihan), juga memiliki beberapa sisi negatif (kekurangan) pula.

Adapun kelebihan penggunaan model pembelajaran Windows Shopping, diantaranya :

- meningkatkan kemampuan berinteraksi social
- memberikan pelajaran bagi mahasiswa mengenai sikap, menghargai pendapat
- menyampaikan informasi, perilaku sosial, ketrampilan, dan lainnya
- melatih untuk beradaptasi dengan lingkungan; membentuk nilai-nilai social
- menghilangkan adanya sikap egois
- membangun persahabatan yang lebih solid
- memupuk rasa saling percaya
- membuka cara pandang
- menjadi lebih luas; mampu menyampaikan ide dan menghargai ide orang lain
- meningkatkan pertemanan tanpa memilah milah ras, jenis kelamin, agama, dan lainnya
- menjalin hubungan saling membutuhkan dan dibutuhkan.

Mahasiswa yang berjalan-jalan ke kelompok lain mempunyai tugas memberikan masukan atau pertanyaan tentang materi yang dibahas. Sedangkan peserta didik yang bertugas menjaga stand siap untuk melakukan tanya jawab dengan kelompok lain yang berkunjung.

---

<sup>9</sup> Sri Ratna Nengsih, *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung.* Jurnal Alpha Euclid Edu (Vol.3, No.1, Juli 2022).

Model pembelajaran Windows Shopping juga memiliki beberapa kekurangan, Diantaranya:

- Pembelajaran dengan metode ini memerlukan waktu yang tidak sedikit, sehingga proses pembelajaran tidak tuntas.
- Terbatasnya waktu, tidak seluruh peserta mendapat kesempatan untuk bertanya.
- Fasilitas yang digunakan kurang memadai
- Beberapa siswa sulit untuk memahami pembelajaran yang diberikan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Window Shopping**

Adapun tujuan pembelajaran dengan model Window Shopping (kunjungan galeri) menurut Mustopa antara lain:

- 1) Menarik peserta didik ke dalam topik yang akan dipelajari.
- 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan di bahas (pemahaman yang benar maupun yang keliru).
- 3) Mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh.
- 4) Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (seperti berfikir, meneliti, berkomunikasi, dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.
- 6) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Strategi pembelajaran adalah rencana, cara-cara, serta sarana yang akan digunakan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar mulai pembukaan hingga penutup dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan. Strategi pembelajaran meliputi lima komponen, yaitu: kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, evaluasi, dan kegiatan lanjutan atau *follow up*. Pemilihan strategi pembelajaran bahasa Arab dapat berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: tujuan belajar, materi atau isi pelajaran, peserta didik, kondisi pendidikan berlangsung, waktu, sarana yang dimanfaatkan, dan biaya. Pada umumnya strategi pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan kemahiran berbahasa yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran *Windows Shopping* merupakan salah satu bentuk Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, strategi pembelajaran yang menekankan proses bekerja sama dalam suatu kelompok yang bisa terdiri dari 3 sampai 5 orang siswa untuk mempelajari suatu akademik yang spesifik sampai tuntas. Pembelajaran *Windows Shopping* berbeda dengan model pembelajaran lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dengan kelompok. Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran *Windows Shopping* diantaranya pembelajaran secara tim, kemauan untuk bekerja sama, keterampilan bekerja sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik *Windows shpping* lebih menekankan dalam proses kerja sama dalam suatu kelompok.

## Saran

Penulis menyarankan bagi peneliti berikutnya, untuk lebih mendalami terkait strategi pembelajaran bahasa arab menggunakan model window shopping.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asrori, Imam. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori & Praktek*. Malang: Misykat.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008, hlm. 267-268.
- Dr. Drs. Ngatno, MM, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Semarang: Cv. Indoprinting, 2015), 22.  
<https://goeswarno.blogspot.com/2011/11/model-pembelaran-window-shopping.html>  
(Diakses, 23, 11, 2022).
- Hasna Qonita Khansa, *Strategi pembelajaran Bahasa Arab*, 2016.
- Lembaga Administrasi Negara, *Metode Pembelajaran*. (2011),
- Moore, Kenneth D (2005), *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*, Sage Publication, USA.
- Muhammad Zaenal Mustofa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia". (Vol. 4. No. 2 Maret 2020), 149.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 2009, hlm. 37.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004; Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo. hlm.112.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.
- Sri Ratna Nengsih, *Penerapan Model Pembelajaran Window Shoping Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung.*" Jurnal Alpha Euclid Edu (Vol.3, No.1 ,Juli 2022).